

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tashwirul Afkar

a. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tashwirul Afkar

Berdasarkan realitas yang berkembang di masyarakat, bahwa sistem dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada sekarang ini masih merupakan rutinitas yang kurang memiliki motivasi dan inovasi bagi proses menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif, disiplin dan cinta terhadap Islam dalam pelbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Disamping adanya kesenjangan program kurikulum pendidikan formal dan kurangnya lembaga yang khusus menangani pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an.

TPQ Tashwirul Afkar merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang berada di desa Karangbong, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Nama Tashwirul Afkar ini hasil pemberian seorang ulama dari Krian yaitu Bapak

Dalam rangka meningkatkan kualitas guru maka kepala TPQ dan para guru telah mengikuti berbagai kegiatan pembinaan guru Al-Qur'an. Beberapa kegiatan pembinaan yang pernah diikuti adalah sebagai berikut :

1. SILAKNAS (Sillaturrahmi Kerja Nasional) yang diselenggarakan oleh LPPTKA BKPMI Jawa Timur pada tanggal 24-28 Oktober 1992, diikuti oleh Kepala TPQ.
2. Penataran Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) yang diselenggarakan oleh LPPTKA BKPRMI Jawa Timur dengan diikuti oleh Kepala TPQ.
3. Sillaturrahmi ke pusat TK/TP Al-Qur'an di Semarang yang diasuh oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi, yang diselenggarakan oleh Koordinator Qira'ati Cabang Kabupaten Sidoarjo, yang diikuti oleh Kepala TPQ bersama Ust. Abdul Ghofur.
4. Penataran Guru Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh LPPTKA BKPRMI Jatim yang diikuti oleh Kepala TPQ.

10. Pembinaan intensif guru Al-Qur'an Metode At-Tartil yang diselenggarakan oleh LP. Ma'arif NU Cabang Sidoarjo, yang diikuti oleh Ustz. Nur Achyana.
11. Pembinaan intensif Guru Pengajar Al-Qur'an Metode Qira'ati yang diselenggarakan oleh Koordinator Qira'ati Kecamatan Waru pada tanggal 22 Nopember 1998 sampai dengan 12 April 1999, yang diikuti oleh Ustz. Nur Achyana.
12. Kegiatan Pengarahan tentang "Qira'ati" oleh Koordinator Qira'ati Cabang Sidoarjo se-Korcam. Gedangan yang diikuti oleh seluruh pengasuh TPQ Tashirul Afkar.
13. Mengadakan studi banding ke TPQ Berbek dan Wedoro Waru, Sidoarjo oleh seluruh pengasuh TPQ.
14. Observasi langsung tentang cara mengajar Al-Qur'an di Bondowoso oleh Kepala TPQ.

Keterangan : Hasil Wawancara dengan Pengasuh TPQ Tashwirul Afkar, tanggal 20 Oktober 1999

terdiri dari : Keimanan, Akhlak, Tarikh, Tahsinul Kitabah. Sedangkan pelajaran Ibadah terdiri dari : hafalan Bacaan Shalat, Praktik Shalat dan Amalan Ibadah Shalat, Hafalan Surat Pendek dan Ayat Pilihan, Hafalan Doa Sehari-hari.

Masing-masing bidang studi di atas mempunyai tujuan sendiri-sendiri akan tetapi secara global penekanannya adalah pemahaman, sikap dan pengamalannya terhadap ajaran agama Islam. Disamping itu pengajar mempunyai tujuan untuk membentuk anak didik yang taat kepada Allah dan RasulNya, mencintai dirinya sendiri, agama, bangsa dan sesama umat manusia serta taat kepada orang tua.

Mengenai sistem pendidikan dan pengajaran di TPQ ini memakai sistem individu dan klasikal. Sistem individu digunakan untuk perolehan kredit point/untuk melihat data prestasi pencapaian masing-masing anak didik pada tiap harinya. Sedangkan sistem klasikal digunakan bagi kelas Tadarus Al-Qur'an, Ghroib dan Musykilat, Ilmu Tajwid, dan materi tambahan khususnya hafalan. Adapun santri di TPW ini dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki santri,

sehingga guru lebih mudah dalam menyajikan materi.

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah disesuaikan dengan materi yang diberikan dan tujuan yang diinginkan pada setiap mata pelajaran. Berikut ini penulis menyampaikan metode yang digunakan pada setiap mata pelajaran secara keseluruhan, yaitu : metode latihan (drill), demonstrasi, pemberian tugas, tanya jawab dan ceramah serta metode. karya wisata.

Untuk mengukur sejauhmana hasil yang dicapai dalam menunjang tercapainya tujuan, maka diperlukan adanya evaluasi/penilaian belajar mengajar, yang mana penilaiannya mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Evaluasi terhadap aspek kognitif mencakup semua materi, evaluasi terhadap aspek afektif diutamakan pada unsur Akhlaq. Sedangkan pada aspek psikomotoriknya diutamakan pada unsur ibadah (shalat dan unsur pokok Al-Qur'an terutama kemampuan baca tulisnya).

Dilihat dari segi operasionalnya, evaluasi yang digunakan pada TPQ Tashwirul Afkar dapat dibedakan :

penekanan yang diberikan meliputi empat unsur pokok, yaitu : keimanan, ibadah, Al-Qur'an dan akhlaq.

Bahan pokok pengajaran ini terdapat dalam GBPP yang masih baku dan global sifatnya, yaitu dalam bentuk pokok bahasan dan sub pokok bahasan. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dan kreatifitas guru agama untuk mengembangkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada siswa harus berpedoman pada suatu perencanaan yang disebut dengan satpel. Disamping itu kreatifitas dan keaktifan seorang guru juga sangat menentukan bagi keberhasilan siswa dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan PAI di sekolah.

Dengan adanya kreatifitas dan keaktifan guru tersebut akan meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Sumber data : Wawancara dengan Ibu Nur Halimah
(Guru PAI) pada tanggal 23
Oktober 1999.

NO. RSP	N O M O R I T E M																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
19.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
20.	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73
21.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
22.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
24.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	76
25.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
26.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
27.	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	72
28.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
29.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
30.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
31.	1	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	1	62
32.	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	73
33.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	78
34.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
35.	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	71
36.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
37.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
38.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	77
39.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
40.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
41.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
42.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
43.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
44.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73
45.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
46.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
47.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
J U M L A H																				3.579	

C. Penyajian Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Karangbong I sebagaimana yang dikatakan oleh Guru PAI (Ibu Nur Halimah) bahwa sejak adanya siswa SDN yang mengikuti aktifitas TPQ Tashwirul Afkar mengalami peningkatan dalam proses belajarnya. Hal tersebut dapat diketahui bahwa siswa-siswa yang mengikuti aktifitas TPQ Tashwirul Afkar hampir tidak ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan pendidikan agama. Lebih-lebih dalam hal praktik/psikomotoriknya, siswa-siswa tersebut telah menguasainya. (Interview dengan Guru PAI, Ibu Nur Halimah pada tanggal 11 Nopember 1999).

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar ini, maka memakai metode dokumentasi yaitu dengan mengadakan pencatatan pada buku Raport. Agar lebih jelasnya, bagaimana hasil belajar siswa SDN Karangbong I kelas IV, V, dan VI yang mengikuti aktifitas TPQ Tashwirul Afkar dan yang tidak mengikuti TPQ Tashwirul Afkar, maka dapat dilihat pada tabel hasil perolehan catur wulan I, sebagaimana di bawah ini.

Dari hasil perhitungan, diketahui $r_{XY} = 0,604$ setelah dikonsultasikan dengan interpretasi nilai "r" atau tabel harga kritik dari r Product moment pada taraf kepercayaan 5% diperoleh nilai 0,288 dan pada taraf kepercayaan 1% diperoleh nilai 0,372. Ternyata r_{XY} lebih besar dari r_t , yaitu :

$$0,604 > 0,288$$

$$0,604 > 0,372$$

Dengan demikian hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar PAI di SDN Karangbong I ditolak. Sedangkan hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh aktivitas TPQ Tashwirul Afkar terhadap prestasi belajar PAI di SDN Karangbong I diterima dan pengaruhnya cukup berarti.